

Ringkasan Informasi Produk Obligasi Pemerintah (Ritel)

Ringkasan ini hanya merupakan sebuah ilustrasi, harga dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar.

Nama Produk Product Name	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia seri Mata Uang Lokal – Seri Obligasi Negara Ritel (ORI) dan Sukuk Ritel (SR) Republic of Indonesia Government Bonds Local Currency Series – Retail Government Bonds Series (ORI) and Sukuk Ritel (SR)
Deskripsi Description	Obligasi Pemerintah merupakan investasi dalam bentuk surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia Government Bonds is an investment in the form of debt securities Issued by Government of Republic of Indonesia
Mata Uang Currency	IDR IDR
Frekuensi Pembayaran Kupon Frequency of Coupon Payment	Per Bulan Monthly
Minimum Pembelian Minimum Subscription	Rp1.000.000 (satu juta rupiah) dan kelipatan Rp1.000.000 (satu juta rupiah) IDR1.000.000 (one million rupiah) and increments of IDR1.000.000 (one million rupiah)
Manfaat Benefits	1. Pembayaran kupon (coupon payment) secara regular sampai dengan jatuh tempo dijamin oleh pemerintah Republik Indonesia. Pengembalian 100% pokok investasi pada tanggal jatuh tempo. Periodic coupon payment until maturity date with guarantee from Indonesian Government. 100% principal return at maturity. 2. Alternatif investasi untuk diversifikasi portofolio. Alternative investment portfolio diversification. 3. Potensi mendapatkan <i>capital gain</i> (keuntungan). Liquidity of product which can be traded before maturity date with potential return from price movement (capital gain).
Risiko Produk dan Informasi Lainnya Risk Product and Other Information	1. Risiko Pasar (Market Risk) Nasabah (Investor) terpapar risiko pasar apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga yang dapat menyebabkan penurunan harga Obligasi Pemerintah. Potensi kerugian (<i>potential loss</i>) dapat terjadi apabila Nasabah (Investor) menjual Obligasi Pemerintah sebelum jatuh tempo pada harga yang lebih rendah daripada harga beli (<i>capital loss</i>). Untuk memitigasi Risiko Pasar Nasabah (Investor) dapat mengambil langkah untuk tidak menjual Obligasi Pemerintah yang dimilikinya hingga jatuh tempo. Customers (Investors) are exposed to market risk if there is an increase in interest rates which could cause a decrease in the price of Government Bonds. Potential loss can occur if the Customer (Investor) sells Government Bonds before maturity at a price lower than the purchase price (capital loss). To mitigate Market Risk, Customers (Investors) can take steps not to sell the Government Bonds they own until maturity. Alternative investment portfolio diversification. 2. Risiko Likuiditas (Liquidity Risk) Dapat terjadi pada Nasabah (Investor) apabila mengalami kesulitan dalam menjual Obligasi Pemerintah tersebut sebelum jatuh tempo. Dalam hal ini, jika Nasabah (Investor) melakukan pembelian Obligasi Pemerintah di Bank maka dapat melakukan penjualan kembali melalui Bank

This can happen to customers (investors) if they experience difficulties in selling government bonds before maturity. In this case, if the Customer (Investor) purchases Government Bonds at the Bank, he can resell them through the Bank.

3. Risiko Gagal Bayar (Default Risk)

Dapat terjadi akibat kegagalan pemerintah untuk melakukan pembayaran bunga serta pokok hutang pada waktu yang telah ditetapkan. Risiko ini tergolong sangat rendah sebab Obligasi Pemerintah dijamin oleh pemerintah dan pembayaran bunga beserta pokok sudah dianggarkan di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

This can occur due to the government's failure to make interest and principal payments on debt at the specified time. This risk is classified as very low because Government Bonds are guaranteed by the government and interest and principal payments have been budgeted for in the State Revenue and Expenditure Budget (APBN).

4. Risiko Penebusan Awal oleh Penerbit (Risk of Early Redemption by the Issuer)

Risiko Penebusan Awal oleh Penerbit, yaitu potensi kerugian apabila terjadi penebusan kembali sebelum jatuh tempo atas Obligasi yang memiliki fitur Callable dimana Nasabah mungkin tidak mendapatkan tingkat pengembalian seperti yang semula diharapkan dan mungkin hanya dapat menginvestasikan kembali pokok tersebut dalam instrumen lainnya dengan tingkat bunga yang lebih rendah (risiko reinvestasi). Nasabah yang membeli di harga premium juga menghadapi risiko kerugian dari harga pembelian awal jika Penerbit melunasi Obligasi pada nilai par.

Risk of Early Redemption by the Issuer, namely the potential loss if there is a redemption before maturity of Bonds that have a Callable feature where the Customer may not get the rate of return as originally expected and may only be able to reinvest the principal in another instrument with a lower interest rate (reinvestment risk). Customers who purchase at a premium price also face the risk of loss of the initial purchase price if the Issuer repays the Bonds at par value.

Persyaratan dan Tata Cara Terms and Conditions

1. Diperuntukkan untuk Nasabah individu Warga Negara Indonesia (WNI).

Intended for individual customers who are Indonesian citizens (WNI) .

2. Jumlah minimum dan kelipatan (increment) transaksi Obligasi

Pemerintah Ritel Bond seri ORI dan SR dengan denominasi Rupiah adalah sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) dan kelipatan Rp1.000.000 (satu juta rupiah) dengan Tenor sesuai jatuh tempo dari masing-masing obligasi tersebut

The minimum amount and increment for transactions of ORI and SR series Government Retail Bonds denominated in Rupiah is IDR1.000.000 (one million rupiah) and the increment is IDR1.000.000 (one million rupiah) with a Tenor according to maturity of each of these bonds.

3. Nasabah harus melengkapi Formulir Profil Risiko untuk memastikan produk yang dibeli adalah sesuai dengan profil risiko, pengetahuan dan pengalaman, kebutuhan dan tujuan investasi Nasabah Nasabah wajib membuka Rekening Relasi (tabungan) dan Rekening Surat Berharga di Bank.

Customers must complete a risk profile form to ensure the product purchased is in accordance with the Customer's risk profile, knowledge and experience, needs and investment objectives. Customers must open a Relationship Account (savings) and Securities Account at the Bank

4. Memiliki Rekening Relasi UOBI dengan Mata Uang yang sama dan status aktif.

Have a Settlement Account (at UOBI) with the same Currency and active status.

5. Berikut adalah dokumen yang perlu dilengkapi untuk memulai perjalanan investasi Anda bersama UOB Indonesia.

The following are the documents that need to be completed to start your investment journey with UOB Indonesia.

No.	Dokumen yang diperlukan (Required Documents)
1.	Syarat dan Ketentuan (Terms and Conditions)
2.	Formulir Profil Risiko (Risk Profiling Questionnaire Form)
3.	Formulir Pembukaan Rekening Bonds (Bonds Account Opening Form)
4.	Perjanjian pembukaan Rekening Surat Berharga (Securities Account opening agreement)
5.	Kuasa Pembukaan Rekening Surat Berharga (Power of Attorney for Opening Securities Account)
6.	Fotocopy Kartu Identitas (Scanned ID Copy)* *kecuali US Person (except US Person)

Disclaimer Disclaimer

- Produk investasi adalah produk pasar modal dan tidak dijamin oleh Bank serta tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan Pemerintah atau Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Oleh sebab itu keputusan investasi dalam produk obligasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Nasabah. PT Bank UOB Indonesia tidak memiliki kewajiban apapun atas kerugian investasi di produk obligasi.

Investment products are capital market products and are not guaranteed by the Bank and are not included in the scope of objects of the Government guarantee program or the Deposit Insurance Corporation (LPS). Therefore, investment decisions in this bond product are entirely the responsibility of the Customer. PT. UOB Indonesia does not have any liability for investment losses in bond products.

- Produk investasi tidak menjamin keutuhan nilai modal investasi, kecuali jika disebutkan lain pada penjelasan khusus produk dimaksud misalnya pada produk Obligasi tersebut.

Investment products do not guarantee the integrity of the investment capital value, unless stated otherwise in the specific description of the product in question, for example in the Bond product.

- Apabila Nasabah berinvestasi pada produk dengan tenor yang tidak sesuai dengan jangka waktu komitmen investasi yang dinyatakan Nasabah dalam Kuisisioner Profil Risiko, Nasabah dinilai telah sepenuhnya memahami kondisi dan seluruh risiko terkait ketidaksesuaian tenor tersebut dan perbedaan tenor tetap dalam koridor penilaian Profil Risiko Nasabah.

If the Customer invests in a product with a tenor that does not match the investment commitment period stated by the Customer in the Risk Profile Questionnaire, the Customer is deemed to have fully understood the conditions and all risks related to the tenor mismatch and tenor differences remain within the corridor of the Customer Risk Profile assessment.

Tarif dan Biaya Charges and Fee

No.	Jenis Biaya (Cost Definition)	Denominasi Rupiah (IDR Denomination)
1.	Biaya pemeliharaan Rekening Surat Berharga Account Maintenance and Safekeeping Fee	0.05% per tahun x nilai nominal di bulan berjalan 0.05% per annum x market value on the ongoing month
2.	Biaya Pemeliharaan Minimum Minimum Safekeeping Fee	Rp15.000 per bulan per bulan IDR15.000 per Month
3.	Biaya Penyelesaian Transaksi Settlement Fee	Rp25.000 per bulan per bulan IDR25.000 per Month
4.	Ad Hoc Report* *Khusus Nasabah Financial Institution (FI)	Rp50.000 IDR50.000
5.	Biaya Dormant Account Dormant Account Fee	Rp1.000.000 - ditagih per bulan dan dihitung secara proporsional dengan periode Rekening Surat Berharga dinyatakan sebagai rekening tidak aktif (dormant)

IDR1.000.000 billed monthly and calculated proportionally to the period thme Securities Account is declared as an inactive (dormant) account

Belum termasuk PPN /excluding VAT

Simulasi Produk
Product Simulation

Nama Surat Berharga (Bonds Name) : ORI024-T6
Mata Uang (Currency) : IDR
Kupon (Coupon) : 6.350% per tahun (6.350% per annum)
Frekuensi Pembayaran Kupon (Coupon Frequency) : Setiap Bulan (Every Month)

Nasabah Membeli Obligasi di Pasar Sekunder Customer Purchase Bond in Secondary Market	
Nilai Nominal (Nominal Value)	Rp100.000.000
Tanggal Transaksi (Transaction Date)	21 Februari 2024
Tanggal Penyelesaian (Settlement Date)	23 Februari 2024
Harga Beli Nasabah (Customer Price)	100
Jumlah Uang Pokok (Principal Amount)	100 / 100 X Rp100.000.000 = Rp100.000.000
# Hari Sejak Tanggal Kupon Terakhir (Days since last coupon payment)	8
Bunga yang Perlu Dibayar (Accrued Interest)	Rp146.000
Jumlah Penyelesaian (Settlement Amount)	Rp100.146.000

Nasabah Menjual Obligasi di Pasar Sekunder Customer Sell Bond in Secondary Market	
Nilai Nominal (Nominal Value)	Rp100.000.000
Tanggal Transaksi (Transaction Date)	26 Februari 2024
Tanggal Penyelesaian (Settlement Date)	28 Februari 2024
Harga Jual Nasabah (Customer Price)	100
Jumlah Uang Pokok (Principal Amount)	100 / 100 X Rp100.000.000 = Rp100.000.000
# Hari Sejak Tanggal Kupon Terakhir (Days since last coupon payment)	13
Bunga yang Perlu Dibayar (Accrued Interest)	IDR 237.200
Jumlah Penyelesaian (Settlement Amount)	IDR 100.237.200

Sampai dengan Jatuh Tempo Obligasi Wait until Bond Maturity	
Nilai Nominal (Nominal Value)	Rp100.000.000
Tanggal Pembelian (Purchase Date)	15 November 2023
Tanggal Jatuh Tempo (Maturity Date)	15 Oktober 2029
Nilai kupon yang diterima per tahun (sebelum pajak) (Coupon received per year tahun (before tax)	Rp6.350.000
Harga Nasabah (Customer Price)	100
Jumlah Uang Pokok (Principal Amount)	100 / 100 X Rp100.000.000 = Rp100.000.000
Bunga yang Perlu Dibayar (Accrued Interest)	IDR 138.100,000

UOB Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia